

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI
STRATEGI PQ4R PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RETICE,
REVIEW PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 17 PESAWARAN TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

Risa Amelia¹, Sudarmaji², Rohana³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: rissa05102001@gmail.com¹, sudarmajiastri21@gmail.com²
rohanaana566@gmail.com³

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar bahasa Indonesia menggunakan strategi PQ4R *preview, question, read, reflect, retice, review* pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Pesawaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 17 Pesawaran. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 18 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat kompetensi setiap siklusnya, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan mencakup penyajian data, dan penarikan kesimpulan indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila aktivitas dan hasil belajar siswa mencapai 80%. Setelah penelitian dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran PQ4R *preview, question, read, reflect, retice, review*, hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi membaca pemahaman. Berdasarkan hasil proses pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut. Hasil peningkatan rata-rata nilai siswa pada siklus I yaitu 64,72% menjadi 79,72% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan dapat strategi pq4r *preview, question, read, reflect, retice, review* meningkatkan mutu proses dan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 17 Pesawaran Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Kemampuan, membaca pemahaman, strategi PQ4R Hasil belajar Bahasa Indonesia.

Abstract: *The purpose of this study was to determine the increase in activities and learning outcomes of Indonesian using the PQ4R preview, question, read, reflect, retice, review strategy in class VII students of SMP Negeri 17 Pesawaran. The type of research used in this research is classroom action research. This research was conducted at SMP Negeri 17 Pesawaran. The research subjects were class VII students consisting of 18 students. The research was conducted in two cycles consisting of four competencies in each cycle, namely planning, action, observation, and reflection. This research was conducted collaboratively between researchers and Indonesian language teachers. The data collection techniques use tests, observation and documentation. Analysis of the data used includes presenting data, and drawing conclusions on indicators of success in this study if the activity and student learning outcomes reach 80%. After the research was carried out by applying the PQ4R learning strategy preview, question, read, reflect, retice, review, the results of the research showed that there had been an increase in Indonesian learning activities and results in reading comprehension material. Based on the results of the learning process, the following results are obtained. The result of increasing the average student score in cycle I was 64.72% to 79.72% in cycle II. Thus it can be concluded that the application of the pq4r strategy can preview, question, read, reflect, retice, review to improve the quality of processes and results of learning to read comprehension for class VII students of SMP Negeri 17 Pesawaran for the 2022/2023 academic year.*

Keywords: *Ability, reading comprehension, PQ4R strategy Indonesian language learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa yakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argument-argumen yang logis, siswa dapat menentukan ide pokok, dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri. Dengan adanya membaca pemahaman, siswa akan lebih mudah memperoleh pengetahuan yang bermanfaat lagi pertumbuhan dan perkembangan daya ingat, nalar, sosial dan emosionalnya. Adapun upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan diperlukan suatu komponen yaitu materi pembelajaran. Misalnya materi Bahasa Indonesia khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada saat membaca buku pelajaran ataupun buku bacaan lainnya.

Berdasarkan prapenelitian yang telah dilakukan oleh penulis, bahwa dalam pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) pada kenyataannya masih banyak ditemukan persoalan yang dihadapi siswa dalam membaca. Berdasarkan kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran membaca yang ada dikelas VII SMP N 17 Pesawaran . Siswa belum diberikan kesempatan untuk menentukan tema, membuat pernyataan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif dalam membaca, siswa juga merasa jenuh dengan pembelajaran membaca sehingga siswa kurang semangat untuk mengikutinya. Dalam setiap pembelajaran membaca, guru hanya memberi bahan bacaan kemudian siswa

untuk membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang “Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui strategi preview, question, read, reflect, retice, review pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP N 17 Pesawaran tahun pelajaran 2022/2023”.

Membaca pemahaman merupakan bagian dari jenis kegiatan membaca dalam hati yang hanya mengandalkan kemampuan visual, pemahaman, serta ingatan dalam menghadapi bacaan, tanpa mengeluarkan suara atau menggerakkan bibir dengan tujuan belajar serta memperoleh wawasan yang lebih luas.

Rubin (dalam Somadayo, 2011:7) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang kensep verbal. Pendapat ini memandang bahwa dalam membaca pemahaman, secara simultan terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran pembaca dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan Bahasa yang digunakan oleh penulis. Untuk itu, pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalam teks, yakni makna yang ingin disampaikan oleh penulis.

Tarigan (2015:58) berpendapat bahwa membaca pemahaman (atau *reading for understanding*) yang dimaksudkan disini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami: 1) standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*), 2) resensi kritis, 3) drama tulis, 4) pola-pola fiksi.

Dalman (2013:87) mengartikan membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk

memahami). Membaca pemahaman menurut Dalman dikelompokkan menjadi empat tingkatan, yaitu pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif. Pemahaman literal adalah memahami makna apa adanya, sesuai dengan makna simbol-simbol bahasa yang ada dalam bacaan. Pemahaman interpretatif adalah mampu menangkap pesan secara tersirat dari suatu bacaan. Pemahaman kritis adalah pemahaman yang lebih tinggi tingkatannya dibanding pemahaman interpretatif. Sementara itu, dalam pemahaman kritis pembaca mampu membuat kritik terhadap suatu bacaan. Selanjutnya tahapan yang lebih tinggi lagi ialah pemahaman kreatif, dalam pemahaman kreatif pembaca dapat mencoba atau beres eksperimen membuat sesuatu yang baru berdasarkan isi suatu bacaan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses seseorang dalam membaca sebuah isi pesan yang terdapat pada sebuah teks yang dibaca dengan menghubungkan sebuah pengetahuan. Membaca pemahaman juga bertujuan untuk memahami ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian serta mengingat bahan yang dibacanya. Sehingga terdapat tiga hal utama dalam membaca pemahaman, yakni (1) dapat menentukan sebuah topik bacaan, (2) dapat menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan dibaca, dan (3) proses memperoleh makna/informasi secara aktif.

Strategi PQ4R (*preview, question, read, reflect, retice, review*) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Menurut Iskandarwassid (2008: 13) strategi PQ4R merupakan strategi belajar elaborasi dimana strategi tersebut

terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami informasi bacaan. Strategi elaborasi adalah proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna.

Trianto (2007:146) berpendapat bahwa Strategi PQ4R (*preview, question, read, reflect, retice, review*) yang merupakan strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca bacaan/buku.

Sejalan dengan Trianto, menurut Abidin (2012: 101) pelaksanaan pembelajaran dengan strategi PQ4R dibagi ke dalam tiga tahap yaitu : a) tahap prabaca terdiri dari mempersiapkan bahan bacaan, siswa membaca sekilas wacana (*preview*), menyusun pertanyaan (*question*); b) tahap membaca terdiri atas: membaca dalam hati (*read*), refleksi, menceritakan kembali (*retice*); c) tahap pascabaca terdiri dari meninjau ulang (*review*).

Berdasarkan ketiga pendapat yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R dirancang agar membantu siswa dalam memahami bacaan melalui kegiatan yang bertahap atau terorganisir sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif untuk menganalisis aktivitas belajar peserta didik selama proses belajar. Dan analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari instrument tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskripsi Siklus 1

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran menyatakan bahwa guru peneliti masih belum maksimal dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca pemahaman. Ada pula kelemahan-kelemahan yang muncul saat pembelajaran siklus I dikelas VII, maka dilakukan refleksi untuk melihat kembali kesalahan yang telah dilakukan seperti, kelengkapan dan penguasaan isi teks bacaan yang masih minim, serta mekanik dalam membaca pemahaman. Perbaikan yang dilakukan terkait dengan hasil observasi ialah memotivasi siswa memberikan bimbingan membaca teks bacaan dengan benar, mengoreksi soal yang sudah dikerjakan. Selain itu strategi pembelajaran tetap masih menggunakan PQ4R preview, question, read, reflect, retice, review.

Dari hasil tindakan menunjukkan perolehan hasil belajar dari tes kemampuan membaca pemahaman siswa dengan jumlah nilai sebesar 1.165 dengan perolehan rata-rata skor 64,72% dan presentase ketuntasan skor sebesar 38,8%, dimana nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 85 dan nilai terendah 45, pada siklus I ini dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R *preview, question, read, reflect, retice, review*. Berdasarkan hasil tersebut, hasil belajar pada siklus I ini belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 80%. Banyak siswa yang memperoleh nilai >75 adalah 7 siswa dan yang memperoleh nilai <75 adalah 11 siswa. Maka peneliti perlu melakukan dan menindaklanjuti pada siklus II.

2. Deskripsi Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi siklus 2 ini peneliti memutuskan menghentikan

tindakan karena sudah terdapat titik jenuh, baik dari segi kemampuan membaca siswa, hasil observasi aktivitas siswa, serta dari hasil observasi proses pembelajaran di kelas. Target nilai kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi PQ4R yang hendak dicapai oleh peneliti sudah dapat terpenuhi, sehingga kegiatan tindakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi PQ4R dihentikan.

Dari hasil tindakan siklus II terlihat bahwa jumlah rata-rata yang diperoleh mencapai 79,72%. Nilai tertinggi pada siklus II adalah 95 dan nilai terendah 60. Banyak siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 15 siswa dan yang memperoleh ≤ 75 adalah 3 siswa. Presentase ketuntasan yang dicapai adalah 83,33% dimana pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I sebelumnya, hal ini berarti indikator untuk kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus II sudah tercapai sehingga penelitian dihentikan disiklus II. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dengan strategi PQ4R *preview, question, read, reflect, retice, review* dapat lebih membantu siswa dalam membaca pemahaman dengan baik, sudah dapat memahami teks bacaan lalu mengerjakan soal. Hal ini dapat dilihat dari tes kemampuan membaca pemahaman dengan strategi PQ4R di SMP Negeri 17 Pesawaran tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini, apabila dikaitkan dengan tolak ukur yang dikemukakan pada kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 17 Pesawaran tahun pelajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori baik.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini, pembahasan difokuskan pada kemampuan membaca pemahaman siswa dan pelaksanaan Tindakan kelas dengan menggunakan strategi PQ4R. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Tahap awal yang dilakukan peneliti ini adalah wawancara dan diskusi dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII. Pelaksanaan pra penelitian, wawancara, diskusi dengan guru kelas VII untuk mengetahui kondisi siswa dalam membaca pemahaman serta menggali informasi tentang kesulitan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, kesulitan atau masalah-masalah yang dihadapi siswa pada saat membaca pemahaman. Dari kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi siswa dan guru kelas VII dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah sebagai berikut :

1. Siswa beranggapan bahwa mengingat bacaan itu sulit.
2. Siswa belum begitu memahami teks bacaan, kurangnya penguasaan bacaan.
3. Kesulitan yang sangat mendasar bagi siswa dalam membaca pemahaman adalah membaca teks Panjang karena membosankan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dilakukan tindakan masih banyak siswa yang mengaku kesulitan dalam mengingat bacaan, dan sulit dalam membaca teks panjang. Selain itu siswa masih kurang pengetahuannya tentang Langkah-langkah dalam membaca. Situasi pembelajaran di kelas terlihat pasif dan belum terkonduksi dengan baik. Beberapa siswa tampak malas, ada yang corat coret buku, melamun, bermain hp, dan mengintip keluar jendela, dan yang lainnya mengobrol dengan temannya.

Pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dilakukan selama 2 siklus. Siklus I dilakukan untuk memperbaiki/ meningkatkan pemahaman yang masih rendah saat dilakukan prapenelitian. Siklus II digunakan sebagai perbaikan dari tahap siklus I

untuk meningkatkan penerapan strategi PQ4R pada siswa. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah dengan teks bacaan dan soal pilihan ganda.

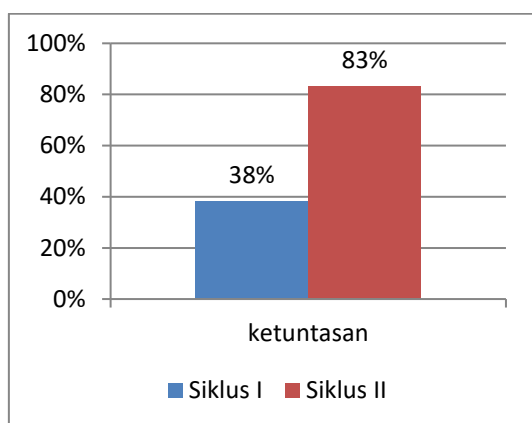
Pada pelaksanaan siklus I, proses yang dilakukan dari perencanaan hingga refleksi belum mendapatkan hasil yang sesuai rencana tindakan dan tujuan tindakan. Beberapa siswa masih mengeluh karena kesulitan untuk memahami bacaan dan mengingat bacaan tersebut, Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I tersebut dapat diketahui bahwa masih perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II. Perbaikan pelaksanaan tindakan akan mempengaruhi hasil keterampilan diskusi pada saat tes pasca tindakan. Pelaksanaan tindakan siklus II, tindakan yang dilakukan sama seperti pada saat siklus I. Pelaksanaan siklus II difokuskan pada peningkatan memahami dan mengingat bacaan.

Pada siklus II ini, mengalami peningkatan. Secara keseluruhan pelaksanaan siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Kondisi kelas kondusif, siswa terlihat serius dalam membaca teks dan soal. Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi PQ4R mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan mampu membangun antusias siswa. Siswa menjadi lebih aktif, berani, dan bersemangat pada saat melaksanakan membaca dan mengingat bacaan. Siswa mulai antusias dan berani mengungkapkan pendapat. Kondisi di dalam kelas menjadi lebih hidup. Pada siklus II ini siswa sudah memahami tugas dengan baik, baik pada saat diberi tugas pilihan ganda, pada saat diberi tugas untuk dibaca dahulu teks bacaan lalu kerjakan soal. Siswa tampak antusias dan aktif.

Penilaian membaca pemahaman siswa dilakukan dengan menilai soal hasil siswa. Penilaian membaca

pemahaman dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sesudah pelaksanaan tindakan. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat pada diagram peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada nilai tes Siklus I sampai dengan siklus II. Berikut adalah diagram peningkatannya.

Gambar 4.1
Diagram Peningkatan Pada Siklus I dan II



Berdasarkan diagram di atas terlihat peningkatan nilai ketuntasan yang signifikan dari siklus I sampai dengan akhir pelaksanaan tindakan yakni siklus II. Pada saat siklus I nilai 38%. Selanjutnya pada pelaksanaan tindakan siklus II meningkat menjadi 83%. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada tiap aspek dapat dilihat dalam diagram berikut.

Penelitian tindakan kelas tentang membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dihentikan pada siklus II. Hal ini berdasarkan hasil diskusi antara kolabolator dan peneliti. Penelitian ini dihentikan karena dari hasil penelitian sudah mengalami peningkatan. Terlaksananya pembelajaran yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak ada lagi siswa yang tidur-tiduran dan berbicara dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa sudah mampu menentukan apa yang harus dilakukan baik pada saat membaca

teks, mengingat teks dan mengerjakan soal.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data temuan yang diperoleh dalam penelitian kemampuan membaca pemahaman menggunakan strategi pembelajaran PQ4R *preview, question, read, reflect, retice, review* siswa kelas VII SMP Negeri 17 Pesawaran, yakni strategi PQ4R dapat meningkatkan membaca pemahaman. Hal ini diperoleh dari data dan hasil belajar dan aktivitas siswa. Setelah menggunakan strategi PQ4R mengalami ketuntasan belajar siswa pada siklus I yang mencapai mencapai 38% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 83%.

Hal ini juga terjadi pada hasil observasi aktivitas siswa. Pada siklus I belum ada peningkatan bahwa; siswa belum aktif dan siswa masih ada yang bercanda, ngobrol dengan teman sebangku, tidur-tiduran dan tidak membuka buku mata Pelajaran yang sedang diajarkan, sehingga saat guru peneliti memberikan penjelasan dan memberikan materi dikelas, kelas belum terlihat kondusif dan siswa belum banyak yang mengerti. Peningkatan pada siklus II pada aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa; siswa sudah aktif dalam pembelajaran sudah banyak yang memperhatikan saat guru peneliti menjelaskan. Dalam pembelajaran pada tahap sesi tanya jawab antara guru peneliti dan siswa, siswa sudah aktif. Saat proses pemberian materi sikap positif yang ditunjukkan siswa seperti memperhatikan penjelasan guru, tertarik terhadap materi pembelajaran, dan antusias mengikuti pembelajaran membaca pemahaman sehingga kelas sudah terlihat kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainul Fikri. (2013). *Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada siswa Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Surabaya. Volume 1 No.2
- Arifa, Dewi. (2017). *Peningkatan Keterampilan Membaca Cerpen dengan Metode P2R (privew, read, review)*. Malang : Media Nusa Creativ
- Arikunto, Surharsimi. (2014). *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Asrori, Mohammad. (2013). *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Volume 5 No. 2, Januari-Juni 2013.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Dibia, Ketut I. (2018). *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Hendriani, Ani dan Heryanto, Dwi. (2019). *Penerapan Strategi PQ4R dalam meningkatkan keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD*. Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 4 No. 1, April 2019
- Huda, Amirul Fatkhan. (2017). *Pengertian dan Langkah Strategi Pembelajaran PQ4R*. Tersedia [Online]. Diakses dari <https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-strategi-pembelajaran-pq4r/>
- Nasution, Nur Wahyudin. (2017) *Strategi pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Somadayo, Samsu. (2020). *Startegi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sukatin dan Nurilailatun. (2022). *Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran*. IAI Nusantara Batang Hari. Journal Of Social Research. Volume I No. 8, Juli 2022. ISSN : 2827-9832
- Tarigan. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

